

ABSTRACT

This research focuses on the analysis of the Internal Control System (ICS) in planning, collection, management, distribution, and financial reporting at the Nahdlatul Ulama Zakat Management Organization (LAZISNU) Bangkalan District. Kamal. The ICS plays a crucial role in ensuring transparency, accountability, and efficiency in the management of zakat funds. This study uses a qualitative approach with interviews, observations, and document analysis to collect data.

The results of the research indicate that LAZISNU Bangkalan District. Kamal has implemented an ICS that includes various important stages such as the identification of zakat potential, determination of collection targets, strategy formulation, and monitoring of implementation. Internal control mechanisms are applied strictly to maintain accountability, including the segregation of duties between receipt, recording, and disbursement of funds, as well as regular internal and external audits. Additionally, local wisdom values of Madura, such as cooperation (gotong royong), honesty, simplicity, and social responsibility, are integrated into the ICS to strengthen community participation and trust.

However, this research also identifies several challenges, such as the low public awareness of the importance of zakat and the lack of resources for socialization. Therefore, increased education and technical support are needed to ensure more effective zakat collection. In conclusion, the integration of local wisdom and the effective implementation of the ICS can enhance transparency, accountability, and efficiency in the management of zakat funds at LAZISNU Bangkalan District. Kamal, providing maximum benefits to the needy.

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada analisis Sistem Pengendalian Internal (SPI) dalam perencanaan, pengumpulan, pengelolaan, penyaluran, dan pelaporan dalam Potret Lembaga Amil Zakat NU (LAZISNU) Bangkalan Kecamatan Kamal. SPI memainkan peran penting dalam memastikan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan dana zakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk mengumpulkan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LAZISNU Bangkalan Kecamatan Kamal telah mengimplementasikan SPI yang mencakup berbagai tahapan penting, seperti identifikasi potensi zakat, penentuan target pengumpulan, penyusunan strategi, dan monitoring pelaksanaan. Mekanisme pengendalian internal diterapkan secara ketat untuk menjaga akuntabilitas, termasuk pemisahan tugas antara penerimaan, pencatatan, dan pengeluaran dana, serta audit internal dan eksternal yang rutin. Selain itu, nilai-nilai kearifan lokal Madura seperti gotong royong, kejujuran, kesederhanaan, dan tanggung jawab sosial diintegrasikan dalam SPI untuk memperkuat partisipasi dan kepercayaan masyarakat.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan, seperti rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya zakat dan kurangnya sumber daya untuk sosialisasi. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan edukasi dan dukungan teknis untuk memastikan pengumpulan zakat dapat dilakukan lebih efektif. Kesimpulannya, integrasi kearifan lokal dan penerapan SPI yang efektif dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan dana zakat di LAZISNU Bangkalan Kecamatan Kamal, memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat yang membutuhkan.